

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Bagi wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi, dari melakukan hubungan seksual dengan seorang pria memungkinkan akan terjadinya kehamilan. Masa kehamilan yaitu dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya bayi lamanya yaitu 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Mail et al., 2023).

Perubahan pada system musculoskeletal sering menyebabkan ibu hamil merasa nyeri pada daerah punggung bawah. Membesarnya Rahim berpengaruh pada pusat gravitasi membentang keluar dan melemahkan otot-otot abdomen, merubah postur tubuh serta memberikan tekanan pada punggung. Hal ini yang menyebabkan nyeri punggung, selain itu kelebihan berat badan tentunya akan mempengaruhi otot untuk lebih banyak bekerja sehingga mengakibatkan stress pada sendi. Bertambahnya berat badan pada ibu hamil dapat mengubah postur tubuh sehingga pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan. Otot punggung akan cenderung untuk memendek jika otot abdomen merenggang sehingga dapat menyebabkan ketidakseimbangan otot di sekitar pelvis dan tegangan tambahan dapat dirasakan di atas ligmen tersebut (Alloya, 2016).

Sejumlah penelitian mengenai nyeri punggung pada kehamilan sekitar 25 % sampai 90%, sebagian besar penelitian memperkirakan bahwa 50 % dari wanita hamil akan menderita nyeri punggung, sepertiga dari mereka akan menderita nyeri hebat, yang akan mengurangi kualitas hidup mereka. 80 % wanita hamil yang menderita nyeri punggung saat hamil mengatakan bahwa itu mempengaruhi rutinitas sehari-hari mereka dan 10 % dari mereka melaporkan bahwa mereka tidak dapat bekerja (Alloya, 2016).

Adapun faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil yaitu aktivitas selama kehamilan, paritas, usia ibu (Brayshaw, 2010). Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III ibu merasa tidak nyaman beraktivitas atau aktivitas terganggu, mengalami perubahan bentuk struktur tubuh, mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita trombosis vena (Hollingworth, dkk, 2012). Manajemen untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil bertujuan agar ibu hamil mempunyai respon positif terhadap nyeri punggung. Penanganan nyeri punggung dapat dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologis seperti senam hamil, yoga hamil, kompres air hangat, body mekanik kineostaping, dan dengan cara latihan menggunakan bola kelahiran (*birthball*).

Asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan dalam pelayanan (*continuity of care*) sangat penting bagi perempuan untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional, dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik dan menjadi lebih percaya dan terbuka karena merasa sudah mengenal bidan yang memberikan asuhan. Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan (*continuity of care*) mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan postpartum, dan pelayanan KB yang berkualitas (Diana, 2017).

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 1 Maret 2023 di Klinik Pratama Widuri didapatkan hasil bahwa pada ibu hamil Ny.Y umur 26 tahun Primigravida usia kehamilan 36+5 minggu dengan ketidaknyamanan pada TM III yaitu Nyeri punggung bagian bawah. Berdasarkan latar belakang dan hasil pengkajian, penulis melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.Y umur 26 tahun di Klinik Pratama Widuri dari Kehamilan TM III, persalinan, nifas, dan asuhan bayi baru lahir untuk menghindari terjadinya komplikasi dari kehamilan sampai nifas.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana cara penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan pada Ny. Y umur 26 tahun di Klinik Pratama Widuri?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

### 2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil Ny. Y umur 26 tahun di Klinik Pratama Widuri Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. Y umur 26 tahun di Klinik Pratama Widuri Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. Y umur 26 tahun di Klinik Pratama Widuri Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan Neonatus Ny. Y umur 26 tahun di Klinik Pratama Widuri Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadikan pertimbangan masukan untuk perkembangan ilmu dan penerapan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

## 2. Manfaat Aplikatif

### a. Bagi klien Khususnya Ny.Y

Klien bisa mendapatkan asuhan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara berkesinambungan sebagai upaya mengatasi ketidaknyamanan dan untuk mempersiapkan persalinan, nifas dan asuhan bayi baru lahir secara aman tanpa terjadi komplikasi.

### b. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Widuri

Sebagai masukan dan motivasi khususnya untuk memantau atau mendeteksi secara dini kondisi ibu hamil dan mengikutsertakan masyarakat agar lebih paham mengenai asuhan yang diberikan

### c. Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana secara berkesinambungan.

### d. Bagi institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai tolak ukur dan bahan ajar selanjutnya mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan terutama untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak antara teori yang diberikan dengan pelaksanaan yang dilakukan.